

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Agar terhindar dari salah paham dalam penafsiran judul penelitian, penulis jelaskan secara singkat definisi istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut :

1. Efektivitas

efektivitas yang berarti “keadaan berpengaruh; hal berkesan; keberhasilan (tentang usaha, tindakan)” (Alwi *et al.*, 2005 : 284)

dalam penelitian ini, efektivitas diukur dari pengaruh yang diberikan dari media lagu terhadap peningkatan kemampuan mengkonjugasikan kala *futur simple* pada mahasiswa tingkat II semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun akademik 2009/2010.

2. Media lagu

media yang berarti “alat; alat (sarana) komunikasi; perantara, penghubung” (Alwi *et al.*, 2005 : 726)

lagu yang berarti “ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dsb.)” (Poerwadarminta, 2006 : 647)

pengertian media lagu yaitu lagu yang digunakan sebagai alat bantu atau media di dalam penelitian. Penggunaan lagu ini, ditujukan sebagai sarana bagi mahasiswa tingkat II semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun akademik 2009/2010 untuk mempelajari dan meningkatkan kemampuan mengkonjugasikan kala *futur simple*.

3. Bahasa Perancis

Office Québécois de la Langue Française (2002) *Le Grand Dictionnaire Terminologique* (www.granddictionnaire.com) mendefinisikan bahasa sebagai : “*système de signes vocaux utilisé comme instrument de communication au sein des membres d’une communauté.*” Artinya, bahasa adalah sistem lambang suara yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh anggota dalam komunitas yang sama. Bahasa Perancis dalam penelitian ini adalah bahasa Perancis yang ada di dalam media lagu beserta liriknya yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Perancis pada mahasiswa tingkat II semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun akademik 2009/2010.

4. Meningkatkan kemampuan

meningkatkan yang berarti “menaikkan (derajat, taraf, dsb); mempertinggi; memperhebat” (Alwi *et al.*, 2005 : 1198)

kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti “kesanggupan; kecakapan; kekuatan, kekayaan”. (Poerwadarminta, 2006 : 332)

yang dimaksud dengan meningkatkan kemampuan dalam penelitian ini yaitu harapan melalui penelitian ini terjadi peningkatan kemampuan yang dicapai oleh mahasiswa yang hasilnya diukur melalui tes yang disusun. Jadi, tujuan akhir dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan kemampuan mengkonjugasikan kala *futur simple* pada mahasiswa tingkat II semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun akademik 2009/2010.

5. Konjugasi

“ensemble des formes du verbe, qui se distribuent selon les personnes, les modes, les temps, et les types de radicaux”, yang berarti perubahan verba yang disesuaikan menurut subjek, modus, kala, dan jenis-jenis akar kata. (DUBOIS *et al.*, 1971 : 280)

konjugasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perubahan kala *futur simple* yang terdapat di dalam media lagu berbahasa Perancis, agar mahasiswa tingkat II semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun akademik 2009/2010 terampil dan mampu mengkonjugasikan verba yang disesuaikan menurut kala *futur simple*.

6. Kala *futur simple*

Kala atau *temps*, yaitu: “*Mot appartenant à une catégorie grammaticale caractérisée par des désinences qui, par opposition les unes avec les autres, prennent une valeur de temps ou de modes ...*” berarti verba yang memiliki karakteristik tertentu dalam kategori tata bahasa yang dicirikan dengan perubahan akhiran di setiap verba, yang terdiri dari akar kata dan akhiran yang membentuk makna tertentu di dalam kala maupun modus (DUBOIS *et al.*, 1971: 1195)

futur simple : “*forme verbale qui exprime en général la simple postériorité d’une action par rapport au moment où l’on parle*”, yang berarti kala yang menjelaskan secara umum gambaran hal-hal yang mungkin akan terjadi, yang dihubungkan dengan apa yang kita katakan saat ini (DUBOIS *et al.*, 1971 : 548)

Maksud dari kala *futur simple* adalah konjugasi yang ada di dalam lirik lagu berbahasa Perancis yang digunakan di dalam penelitian, untuk memperkuat pemahaman tata bahasa khususnya penggunaan konjugasi kala *futur simple* pada mahasiswa tingkat II semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun akademik 2009/2010.

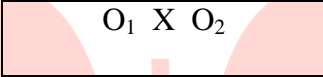
3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun, serta menganalisis data sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Arikunto (2006: 160) mengemukakan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Definisi dari Alwi *et al.* (2005: 740-741) tentang metode penelitian yaitu “cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat atau kemanusiaan berdasarkan disiplin ilmu yang bersangkutan”.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. Yang dimaksud dengan eksperimen adalah “percobaan yang bersistem dan berencana (untuk membuktikan kebenaran suatu teori, dsb.)” (Alwi *et al.*, 2005: 290), Definisi kuasi yaitu “hampir seperti; seolah-olah” (Alwi *et al.*, 2005: 604). Pengertian lain tentang metode kuasi eksperimen yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001: 18) yaitu:

metode yang bersifat prediktif dimana kondisi diatur sedemikian rupa oleh peneliti, perlakuan terhadap objek dilakukan, akibat suatu perlakuan diukur secara cermat, faktor luar yang mungkin berpengaruh dikendalikan dengan harapan derajat kepastian semakin tinggi.

Penggunaan desain di dalam metode kuasi eksperimen ini yaitu menggunakan *pre-test and post-test one group design*. “Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *post-test*” (Arikunto, 2006: 85). Prasetyo dan Jannah (2006: 161) mendefinisikan desain *pre-test and post-test one group design* sebagai “satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*), kemudian diberikan stimulus, dan diukur kembali variabel dependennya (*post-test*), tanpa ada kelompok pembandingan”. Skema model ini adalah


$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

- O_1 : Pra-tes (*pre-test*)
- X : Perlakuan (*treatment*)
- O_2 : Pasca-tes (*post-test*)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2008: 117) yaitu: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Arikunto (2006 : 108) mendefinisikan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Jadi, Populasi merupakan keseluruhan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi penelitian adalah para mahasiswa tingkat II semester III kelas B Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2009/2010, sebanyak 27 orang.

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan karakteristik dari populasi, seperti definisi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008: 118) yaitu: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pengertian lain dari Arikunto (2006 : 109), mendefinisikan “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Jadi, sampel suatu penelitian merupakan bagian dari populasi penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi atau mewakili populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa tingkat II semester III kelas B Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2009/2010. Dan jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 15 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim. (2001: 23) yaitu, “variabel penelitian dapat dikatakan sebagai atribut dari suatu individu, objek, gejala, dan peristiwa tertentu yang dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif”. Hadi (dalam Arikunto, 2006: 116) mendefinisikan variabel penelitian sebagai “gejala dari objek penelitian yang bervariasi”.

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel penelitian, yaitu variabel kemampuan mengkonjugasikan kala *Futur Simple* mahasiswa tingkat II semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis menggunakan lagu berbahasa Perancis.

3.5 Instrumen Penelitian

Pengertian instrumen penelitian menurut Arikunto (2006: 160) didefinisikan sebagai “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Alwi *et al.* (2005: 437) mendefinisikannya sebagai “sarana penelitian (berupa seperangkat tes dsb.) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan”.

3.5.1 Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah “kegiatan untuk memperoleh informasi dengan cara mempelajari tulisan-tulisan seperti pendapat-pendapat, teori-teori, prinsip-prinsip dan aksioma-aksioma yang berhubungan dengan masalah penelitian” (Nawawi, 1983: 13). Alwi *et al.* (2005: 1186) mendefinisikannya sebagai “pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan”. Melalui teknik ini, penulis dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan materi

penelitian serta masukan yang lebih banyak dengan cara membaca beberapa buku sumber bacaan. Dengan menggunakan teknik ini sebagai penunjang kelengkapan penelitian yang dilakukan.

3.5.2 Angket

Pengertian Angket menurut Arikunto (2006: 151) yaitu, Angket ialah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui” Definisi lainnya tentang Angket yaitu “daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan”. (Alwi *et al.*, 2005: 52)

Penulis memberikan angket kepada mahasiswa (responden), berupa pernyataan yang diukur menggunakan ukuran skala klasifikasi angket. Untuk mengetahui pendapat tentang konjugasi kala *futur simple* menggunakan media lagu berbahasa Perancis, serta pendapat mereka tentang metode pembelajaran tata bahasa. Pertanyaan yang penulis berikan berjumlah 12 butir soal. Dengan pedoman tahap-tahap penyusunan angket sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi angket
2. Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk pertanyaan
3. Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing
4. Untuk menjamin validitas dan reliabilitasnya, angket tersebut diperiksa oleh dua orang dosen ahli (*Expert-Judgement*).

Tabel 3.1

Kisi-kisi angket

No.	Aspek yang diamati	Jumlah pertanyaan	Nomor soal
1.	Minat mahasiswa terhadap materi kala <i>futur simple</i>	1	1
2.	Pengajaran kala <i>futur simple</i>	2	2, 3
3.	Penggunaan media lagu sebagai alat bantu dalam mempelajari kala <i>futur simple</i>	2	4, 5
4.	Media lagu yang dipilih untuk proses belajar-mengajar kala <i>futur simple</i>	1	6
5.	Kesulitan yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran konjugasi kala <i>futur simple</i>	4	7, 8, 9, 10
6.	Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mengurangi kesulitan dalam pembelajaran konjugasi kala <i>futur simple</i>	1	11
7.	Pendapat mahasiswa	1	12

3.5.3 Tes

Pengertian tes menurut Arikunto (2006: 150) didefinisikan sebagai “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Definisi lainnya mengenai tes yaitu “ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang” (Alwi *et al.*, 2005: 1186).

Tes diberikan kepada responden pada sebelum dan setelah responden mendapat perlakuan dalam eksperimen. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengukur nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa setelah menggunakan media lagu berbahasa Perancis untuk meningkatkan kemampuan mengkonjugasikan kala *futur simple*.

Sebelum memberikan tes kepada mahasiswa, penulis memilih terlebih dahulu tiga buah lagu yang sesuai dengan kemampuan mahasiswa tingkat II semester III, dengan menyusun rekapitulasi materi dan kisi-kisi tes yang hanya melibatkan dua aspek kognitif (K) dalam taksonomi Bloom. Berikut ini adalah gambaran materi tes penggunaan lagu berbahasa Perancis untuk meningkatkan kemampuan mengkonjugasikan kala *futur simple*.

3.5.3.1 Rekapitulasi Bahan Tes

Langkah awal yang dilakukan penulis dalam penyusunan tes adalah menyusun rekapitulasi bahan tes. Rekapitulasi bahan tes berisi semua bahan tes yang akan diujikan kepada mahasiswa serta persentase dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari masing-masing bahan yang telah dibuat.

Langkah-langkah dalam membuat rekapitulasi bahan tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Rekapitulasi Bahan Tes

No	Bahan Tes	%	Aspek
1	Verba beraturan berakhiran -er	26,67	K2, K3
2	Verba beraturan berakhiran -ir	26,67	K2, K3
3	Verba beraturan berakhiran -re	26,67	K2, K3
4	Verba tidak beraturan	20	K2, K3
JUMLAH		100	

Keterangan :

K.2. = Aspek kognitif yang mengukur pada pemahaman

K.3. = Aspek kognitif yang mengukur pada penerapan (Nurgiantoro, 1998: 198-206)

3.5.3.2 Menyusun Tabel Pokok Uji

Penyusunan tabel pokok uji bertujuan untuk menentukan bentuk-bentuk soal yang akan dipakai serta menjelaskan gambaran tingkah laku yang akan diujikan.

Tabel 3.3

Tabel Pokok Uji

Aspek	Pokok Uji	%	Bentuk Soal	%
K2, dan K3	Melengkapi suatu kalimat dengan menggunakan <i>futur simple</i>	33,4	Tes Melengkapi Objektif	33,4
	Menerapkan dalam suatu kalimat	33,3	Tes Pilihan Ganda	33,3
	Menerapkan atau menggabungkan hal-hal yang berkenaan dengan <i>futur simple</i>	33,3	Tes Jawaban Panjang Objektif	33,3

3.5.3.3 Menyusun Tabel Perimbangan

Tabel perimbangan perlu disusun dengan tujuan :

- 1) Menentukan jenis soal yang akan diujikan
- 2) Menentukan bentuk soal
- 3) Menentukan waktu yang diperlukan mahasiswa untuk mengerjakan tes tersebut.
- 4) Menentukan bobot soal yang diperoleh pada masing-masing bentuk soal serta nomor soal.

Agar lebih jelas, dapat dilihat pada tabel perimbangan di bawah ini :

Tabel 3.4

Tabel Perimbangan Tes

No	Bentuk Tes	Jumlah Soal	Waktu / Soal	Jumlah waktu	Bobot Nilai	Skor
1	Tes Melengkapi Objektif	10	2'	20'	1	10
2	Tes Pilihan Ganda	10	2'	20'	1	10
3	Tes Jawaban Panjang Objektif	10	2'	20'	1	10
Total		30		60'		30

3.5.3.4 Penyusunan Tabel Kisi-Kisi

Dalam penulisan soal, penulis berpedoman pada tabel kisi-kisi yang disesuaikan dengan materi dan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tabel kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Tes

No	Bahan Tes	Aspek (K2 dan K3)	Jumlah Soal	%
1	Verba beraturan berakhiran -er	30	6	20
2	Verba beraturan berakhiran -ir		6	20
3	Verba beraturan berakhiran -re		6	20
4	Verba tidak beraturan		12	40
JUMLAH		30	30	100

3.6 Validitas dan Reliabilitas Penelitian

3.6.1 Validitas Penelitian

Validitas penelitian menurut Sukmadinata (2005: 228) “menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur”. Definisi validitas menurut Nurgiantoro (1998: 103) Kesahihan tes menunjuk pada pengertian apakah alat tersebut itu mempunyai kesejajaran (kesesuaian) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahui apakah suatu tes telah mempunyai kesahihan isi, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan atau dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert Judgement*).

3.6.2 Reliabilitas Penelitian

Pengertian reliabilitas menurut Margono (2004: 181) Reliabilitas suatu instrumen dikatakan mantap apabila dalam mengukur sesuatu berulang-kali, dengan syarat bahwa kondisi saat pengukuran tidak berubah, instrumen tersebut memberikan hasil yang sama. Dan definisi lain mengenai reliabilitas penelitian yaitu: Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. (Sukmadinata, 2005: 229-230)

Berdasarkan pendapat tersebut, sebelum memberikan tes kepada mahasiswa, terlebih dahulu alat tes dikonsultasikan kepada dosen tenaga ahli pembimbing Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI. Kemudian, penulis meminta pertimbangan kepada tim ahli pembimbing (*expert judgement*) untuk menilainya.

3.7 Indikator dan Pengukuran Efektivitas

3.7.1 Indikator Efektivitas

Untuk mengetahui bahwa proses belajar mengajar yang telah dilakukan dikatakan berhasil, Menurut Djamarah dan Zain (2002:120):

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh mahasiswa, baik secara individual maupun kelompok.

Karena objek penelitian ini adalah mahasiswa maka istilah untuk menyebutkan tujuan instruksional khusus (TIK) adalah tujuan perkuliahan. Kronologis pertemuan dalam penelitian ini terdapat dalam Satuan Acara Pertemuan (SAP). Untuk mengetahui tercapainya SAP dapat dilakukan melalui tes. Jenis tes yang difungsikan dalam penyelenggaraan pembelajaran ini, yaitu prates (*pre-test*) dan pascates (*post-test*), kedua jenis tes ini dipilih agar dapat melihat perbedaan hasil belajar antara sebelum dan setelah perlakuan (*treatment*).

3.7.2 Pengukuran Efektivitas

Efektivitas pembelajaran kemudian dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Pembagian tingkatan efektivitas menurut Djamarah dan Zain (2002:121) adalah sebagai berikut:

- a. Istimewa/maksimal: Apabila *seluruh* bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh mahasiswa.
- b. Baik sekali/optimal: Apabila *sebagian besar* (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh mahasiswa.
- c. Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan *hanya* 60% s.d 75% saja dikuasai oleh mahasiswa.
- d. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan *kurang dari* 60% dikuasai oleh mahasiswa.

3.8 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Kedua tahapan tersebut dapat dijelaskan berikut ini.

3.8.1 Persiapan Pengumpulan Data

Di dalam tahap persiapan pengumpulan data ini, penulis melakukan kegiatan berupa :

1. Pencarian dan pemilihan lagu berbahasa Perancis di internet.

Referensi lagu berbahasa Perancis terdapat di situs :

- a. <http://platea.pntic.mec.es/~cvera/hotpot/chansons/index.htm>
- b. <http://sauce.pntic.mec.es/~ede00000/chansonfle.html>
- c. http://www.apfs.sg/chanson_francaise.htm

Kemudian mengunduhnya menggunakan *add-ons* yang telah ter-*install* di browser *Mozilla Firefox* yang bernama *Video Download Helper*. Untuk *video clip* diperoleh dari situs www.youtube.com, dan lirik lagu didapatkan di situs www.parolesmania.com

Lagu yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Anggun C. Sasmi - Un de Toi
 - b. Clarika - ne me demande pas
 - c. Albin de la Simone et Jeanne Cherhal – Ces mots stupides
2. Penyusunan kisi-kisi soal tes kala *futur simple*
 3. Penyusunan soal tes kala *futur simple*
 4. Melaksanakan konsultasi dengan dosen pembimbing
 5. Melaksanakan konsultasi dengan dosen ahli (*Expert-Judgement*).

3.8.2 Pelaksanaan Eksperimen

Eksperimen ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama merupakan tahap prates yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa mengenai materi kala *futur simple*, yang ditujukan kepada mahasiswa sebagai responden. Soal prates tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh dosen ahli melalui tahapan *expert-judgement*.

Kemudian, penulis melakukan dialog, berkomunikasi dengan para mahasiswa dengan cara mengemukakan pertanyaan, pendapat, dan berbicara

secara terbuka tentang kesulitan yang dihadapi mahasiswa selama mempelajari tata bahasa, khususnya kala *futur simple*.

Tahap kedua merupakan inti dari proses penelitian, berupa perlakuan terhadap objek penelitian. Pada tahap *treatment* ini, penulis membaginya menjadi 3 buah proses, yaitu: proses menyimak a, proses menyimak b, dan proses menyimak c. Pada proses menyimak a, penulis menggunakan media lagu dengan penyanyi dan judul: Anggun C. Sasmi - Un de Toi. Pada tahap ini, penulis mempersilahkan mahasiswa untuk menyimak lagu tanpa lirik, menyimak lagu dengan melihat lirik, dan mempersilahkan mahasiswa untuk melengkapi isian yang kosong di dalam lirik lagu dengan perubahan kala *futur simple* yang tepat. Kemudian mahasiswa mengapresiasi lagu tersebut, dan selanjutnya membahas *les verbes irréguliers* kala *futur simple* yang ada di dalam lagu.

Pada proses menyimak b, penulis menggunakan media lagu dengan penyanyi dan judul: Clarika - ne me demande pas. Pada tahap ini, penulis mempersilahkan mahasiswa untuk menyimak lagu tanpa lirik, menyimak lagu dengan melihat lirik, dan mempersilahkan mahasiswa untuk melengkapi isian yang kosong di dalam lirik lagu dengan perubahan kala *futur simple* yang tepat. Kemudian mahasiswa mengapresiasi lagu tersebut, dan selanjutnya membahas *les verbes irréguliers* kala *futur simple* yang ada di dalam lagu.

Dan pada proses menyimak c, penulis menggunakan media lagu dengan penyanyi dan judul: Albin de la Simone et Jeanne Cherhal – Ces mots stupides. Pada tahap ini, penulis mempersilahkan mahasiswa untuk menyimak lagu tanpa lirik, menyimak lagu dengan melihat lirik, dan mempersilahkan mahasiswa untuk melengkapi isian yang kosong di dalam lirik lagu dengan perubahan kala *futur simple* yang tepat. Kemudian mahasiswa mengapresiasi lagu tersebut, dan

selanjutnya membahas *les verbes irréguliers* kala *futur simple* yang ada di dalam lagu.

Tahap ketiga penulis melakukan dialog, berbicara tentang kala *futur simple* dan media lagu yang digunakan di dalam penelitian ini, kemudian memperlihatkan *vidéo clip* dari ketiga buah lagu tersebut dan mengadakan pemilihan lagu favorit. Para mahasiswa menjatuhkan pilihannya kepada penyanyi dan judul: Albin de la Simone et Jeanne Cherhal – *Ces mots stupides*. Mahasiswa mudah mencerna lagu tersebut (*easy listening*) dan nampaknya tidak asing di telinga para mahasiswa.

Tahap keempat merupakan tahap pascates. Mahasiswa menjawab soal pascates dengan tujuan untuk melihat dampak dari penelitian dengan menganalisis hasil penelitian. Soal pascates tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya oleh dosen ahli melalui tahapan *expert-judgement*.

Dan diakhiri dengan menjawab angket penelitian. Proses pelaksanaan dan langkah-langkah penelitian dijelaskan melalui bentuk Satuan Acara Pertemuan (SAP). Penulis melampirkan SAP tersebut, sebagai referensi Satuan Acara Pertemuan.

3.9 Teknik Analisis Hasil Eksperimen

3.9.1 Pengolahan Data Hasil Eksperimen

Untuk mengolah hasil eksperimen dengan desain *Post-test and Pre-test Group* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari nilai rata-rata (mean) nilai pra-tes :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan: \bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah nilai pra-tes

n : Jumlah peserta pra-tes

2. Mencari nilai rata-rata (mean) nilai pasca-tes :

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan: \bar{Y} : Nilai rata-rata

$\sum Y$: Jumlah nilai pra-tes

n : Jumlah peserta pra-tes (Nurgiantoro, 1998: 355)

3. Menghitung taraf signifikasi perbedaan dan mean dengan jalan menghitung nilai t (t -hitung), untuk mengukur efektivitas media lagu berbahasa Perancis dalam upaya meningkatkan kemampuan mengkonjugasikan kala *futur simple* dengan rumusnya:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan : d : $y - x$

Md : Mean dari perbedaan pra-tes dengan pasca-tes

Xd : Deviasi

$X^2 d$: Kuadrat deviasi

$\sum X^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

Db : Derajat kebebasan (ditentukan dengan $N - 1$)

(Arikunto, 2006: 306)

4. Mean deviasi pada pra-tes dan pasca-tes

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

5. Deviasi subjek

$$Xd = d - Md$$

6. Derajat kebebasan

$$d.b = N - 1$$

3.9.2 Pengolahan Data Hasil Angket

Untuk mengolah data pada angket ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = frekuensi setiap jawaban dari responden

N = Jumlah responden

% = persentase setiap jawaban dari responden

Untuk menafsirkan presentase, peneliti menggunakan rentangan sebagaimana dikemukakan oleh Ali (1982: 184) sebagai berikut :

Tabel 3.6

Klasifikasi Angket

Presentase	Keterangan
0 %	tidak seorangpun
1 - 5 %	hampir tidak ada
6 - 25 %	sebagian kecil
26 - 49 %	hampir setengah
50 %	setengahnya
51 - 75 %	lebih dari setengah
76 - 95 %	sebagian besar
95 - 99 %	hampir seluruhnya
100 %	seluruhnya

3.9.3 Pengujian Hipotesis

Untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis yaitu hipotesis kerja (H_k) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut :

H_k : terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai pasca tes

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam nilai pasca tes

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

Ditolak apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ (Sugiyono, 2008: 96).

